

## **Penerapan Media Podcast Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Sejarah Kelas XII MIPA 8 SMAN 5 Semarang**

**Mila Ma'rufah<sup>1,\*</sup>, Ika Septiana<sup>2</sup>, Sutji Harijanti<sup>3</sup>**

<sup>1-2</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24 Kec. Semarang Timur, 50232

<sup>3</sup>SMA Negeri 5 Semarang, Jl. Pemuda No.143, Semarang Tengah, 50132

[milamarufah@gmail.com](mailto:milamarufah@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks cerita sejarah kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang. Rendahnya keterampilan menulis tersebut disebabkan oleh kurangnya referensi peserta didik dalam menuliskan cerita sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks cerita sejarah dengan media podcast pada peserta didik kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan selama 2 siklus pembelajaran pada tahun ajar 2023/2024. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas 4 tahapan, yaitu pada setiap tahapannya terdiri dari tahap perencanaan, tapan tindakan, observasi, dan juga refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jl. Pemuda 143 Semarang. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MIPA 8 yang berjumlah 35 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita sejarah peserta didik kelas XII MIPA 8 dengan media podcast. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata nilai pada siklus I yang dilakukan mencapai 49%. Sedangkan rata-rata pada siklus II mencapai 77%.

**Kata kunci:** peningkatan; keterampilan menulis; teks cerita sejarah; media podcast.

### **ABSTRACT**

*This research was motivated by the low skills in writing historical story texts for class XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang. The low level of writing skills is caused by the lack of references for students in writing historical stories. This research aims to explain and describe the improvement of skills in writing historical story texts using podcast media in class XII MIPA 8 students at SMA Negeri 5 Semarang. This Classroom Action Research (PTK) was carried out over 2 learning cycles in the 2023/2024 academic year. This research is Classroom Action Research (PTK) which consists of 4 stages, namely each stage consists of planning, action, observation and reflection stages. This research was conducted in two cycles. This research was carried out at SMA Negeri 5 Semarang which is located on Jl. Youth 143 Semarang. The subjects of this research were 35 students of class XII MIPA 8. Meanwhile, the object of this research is the historical story writing skills of class XII MIPA 8 students using podcast media. The results of this research were that there was an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II. This can be seen from the average value in the first cycle which was carried out reaching 49%. Meanwhile, the average in cycle II reached 77%.*

**Keywords:** *enhancement; writing skills; historical story texts; podcast media.*

## 1. PENDAHULUAN

Generasi muda Indonesia saat ini adalah generasi yang semakin maju dan berkembang. Perkembangan tersebut tentunya harus didasari dengan arahan dan bimbingan dari segala aspek, terutama dalam dunia pendidikan. Hal yang perlu diperhatikan saat ini adalah keluwesan dan keseimbangan pembelajaran dengan perkembangan zaman pada peserta didik. Salah satunya adalah perkembangan teknologi sebagai media belajar yang dekat dengan peserta didik. Adanya teknologi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik bukan hanya pada aspek pemahaman pengetahuan pada materi tertentu, namun juga keterampilan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi sebagai media belajar di sekolah.

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek dalam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Seperti yang telah disampaikan oleh Tarigan (1994:1) bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yang wajib dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang pemerolehannya terdapat di akhir. Peserta didik harus dapat menyimak, berbicara dan membaca untuk dapat terampil dalam menulis. Sehingga keterampilan menulis menjadi keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai oleh peserta didik karena diperlukan pemahaman yang luas, penguasaan kosa kata, dan kemahiran dalam memilih dan menyusun setiap katanya menjadi sebuah kalimat dan wacana.

Menulis teks Sejarah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melatih siswa memiliki keterampilan dalam menulis. Selain dalam keterampilan

menulis, melalui teks cerita Sejarah peserta didik juga dapat menciptakan sebuah karya sastra yang dilandasi dengan cerita Sejarah. Menurut Ulfiana (2023: 41) pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya fokus pada ketereampilan berbahasa, namun juga perlu dalam pemahaman karakter, sosial, dan budaya. Mengingat semakin berkembangnya zaman, cerita-cerita Sejarah mulai bergeser dengan cerita-cerita modern saat ini, sehingga semakin lama nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil dari Sejarah semakin hilang. Hal tersebut dikuatkan dengan gagasan Annisa (2020: 90) yang menyebutkan bahwa dengan menulis novel cerita sejarah, peserta didik bukan hanya terampil dalam menulis, namun juga dapat memahami dan menghayati nilai-nilai dalam Sejarah Indonesia. Untuk memiliki keterampilan dalam menulis novel cerita sejarah tersebut, dapat digunakan media teknologi yang saat ini dekat dengan peserta didik, salah satunya adalah media *podcast*.

*Podcast* atau siniar, merupakan salah satu media audio atau audio visual yang dapat ditemukan di jejaring sosial seperti *youtube*, *spotify*, dan lain sebagainya. *Podcast* merupakan salah satu bentuk untuk menyuarakan sebuah pendapat, konten atau materi dalam bentuk monolog maupun dialog. Selain sebagai hiburan, saat ini *podcast* sedang ramai dan dekat dengan peserta didik sebagai media belajar. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Hassiyah (2022: 50) yang menyebutkan dalam penelitiannya bahwa media *podcast* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi, sehingga meminimalisir pembelajaran bahasa Indonesia yang terkesan monoton dan kaku. *Podcast* yang menyajikan cerita Sejarah sendiri saat ini juga sudah banyak dibuat oleh konten kreator *podcast* di Indonesia, terutama yang ditayangkan dalam kanal *youtube*. Diantaranya adalah kanal *youtube* milik Nadia Omara, Aurel Val, *Podcast Nusantara*, Nessie Judge, RJL 5 – Fajar Aditya, dan sebagainya.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti pada peserta didik kelas XII MIPA 8 di SMA Negeri 5 Semarang masih ditemukan kesulitan peserta didik dalam keterampilan menulis. Diantaranya adalah kurangnya penguasaan dalam menulis, kosa kata yang dimiliki, serta kurangnya informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi untuk luasnya wawasan. Selain itu, berdasarkan manfaat yang sudah diuraikan peneliti, maka dalam penelitian ini menggunakan media podcast dari berbagai kanal podcast di *youtube* sebagai media belajar yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis novel cerita sejarah. Media podcast tersebut diharapkan dapat menjadi sumber untuk mencatat informasi-informasi penting mengenai cerita Sejarah, yang kemudian dapat dikembangkan menjadi novel cerita Sejarah serta dapat menghayati nilai-nilai yang ada dalam cerita Sejarah. Oleh karena itu, maka penelitian yang dilakukan berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Novel cerita sejarah Melalui Media Podcast pada Peserta Didik Kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang*.

Penelitian yang relevan adalah milik Mayangsari dan Tiara (2019) yang berjudul “*Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial*”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk melihat efektivitas media pembelajaran podcast berbasis teknologi informasi audio. Metode penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan konsep *research and developemnt* ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas media pembelajaran podcast yang didapatkan dari angket minat belajar dan hasil pre-post nilai mata kuliah diantaranya bahwa minat masuk kategori cukup yaitu dari 45,04 menjadi 44,80, sedangkan nilai mata kuliah mengalami peningkatan dari 59,4 dengan kategori sedang menjadi 68,60 termasuk kategori baik. Media podcast dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Persamaan penelitian dengan milik peneliti adalah penggunaan podcast sebagai media

pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian tersebut yang merupakan mahasiswa PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura, sedangkan milik peneliti adalah peserta didik kelas XII SMA.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini akan menjelaskan tentang upaya peningkatan keterampilan menulis teks cerita sejarah dengan media podcast youtube pada peserta didik kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang. Penelitian ini akan mengukur efektivitas media podcast youtube dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerita sejarah. Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan dan wawasan yang berguna bagi pendidik, peserta didik, dan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan keterampilan menulis menggunakan media podcast cerita sejarah youtube.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran atau *improvement instructional-oriented* (Sanford, 1970: 4) yaitu merupakan sebuah inkuiri yang bersifat mandiri yang dilakukan oleh pasrtisipan dalam situasi kependidikan dengan maksud untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian menurut Irwandy (2013: 39) dalam Guru, M. P. L. P. (2011: 10) adalah mendalami dan menemukan kebenaran hakiki suatu ilmu, memperluas lingkup ilmu pengetahuan oleh hasil penelitian baru berdasarkan disiplin ilmu yang diteliti, melakukan pendekatan sistematis dan metodologik untuk memecahkan masalah, meningkatkan mutu kehidupan, membekali manusia dengan penemuan baru, dan memperluas wawasan berpikir.

Desain penelitian tindakan kelas yang dinilai akurat untuk meningkatkan pembelajaran adalah desain metode alur dari Kemmis dan Taggart (1988). Metode alur memiliki ciri khas menggunakan model pembelajaran siklus yang meliputi:

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Berpedoman pada refleksi awal dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui tahapan atau prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan analisis serta refleksi seperti pada bagan berikut:

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara.

Dalam penilaian tugas dan tes, terdapat beberapa tahapan, yakni sebagai berikut. Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik, kemudian dibagi dengan jumlah peserta didik kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$N = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$  : Skor perolehan peserta didik

$\sum N$  : Skor total

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar-mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan media *podcast* dalam menulis novel sejarah mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 70%. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\sum \text{tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut, apabila ketuntasan belajar dalam kelas sudah mencapai sebesar 70%, maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Adapun kriteria tingkat ketuntasan belajar peserta didik disajikan dalam bentuk persentasi dan ditunjukkan pada table berikut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan, yaitu keterampilan menulis teks cerita sejarah siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media *podcast* youtube.

Penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Sejarah dengan Media Podcast pada Peserta Didik Kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang" dilaksanakan dengan mengikuti serangkaian tahapan yang membentuk suatu siklus. Deskripsi pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama adalah mengidentifikasi masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini, masalah yang diidentifikasi adalah rendahnya keterampilan menulis teks cerita sejarah kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang.

#### 2. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan media *podcast* cerita sejarah *youtube*. Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan antara lain:

- Menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan teks cerita sejarah.
- Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan.
- Menyusun RPP atau perangkat pembelajaran.
- Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) beserta instrument penilaiannya.

#### 3. Pelaksanaan (*Action*)

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran langkah selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan menggunakan media *podcast* cerita sejarah dari *youtube*. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap-tahap berikut.

- Guru menyiapkan kelas dan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.

- f. Guru memulai pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- h. Guru melakukan kegiatan pembelajaran seperti yang sudah dirancang dalam RPP
- i. Guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I, serta menyiapkan perbaikan siklus selanjutnya.
- j. Melanjutkan pembelajaran ke siklus selanjutnya berdasarkan hasil perbaikan pada siklus sebelumnya.

4. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap pengamatan ini, peneliti mengamati dan mencatat setiap kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi selama penelitian.

5. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi dilakukan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil tindakan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti dengan guru pamong melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada setiap

siklus, dan menganalisis keberhasilan atau ketercapaian siswa, serta hambatan yang terjadi. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai pedoman untuk melakukan revisi atau perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Berdasarkan tahapan tersebut, diharapkan penelitian tindakan kelas dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan menulis teks cerita sejarah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan berbantuan media *podcast* cerita sejarah dari youtube bagi peserta didik kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang.

Pada bagian sajian data dan analisis penelitian, akan disajikan data yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas peningkatan keterampilan menulis teks cerita sejarah dengan media *podcast* pada peserta didik kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang. Data yang diperoleh meliputi nilai hasil belajar dalam dua siklus pembelajaran.

**Tabel 1.** Daftar nilai siklus I dan siklus II

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Adiputra	70	Tidak tercapai	80	Tercapai
2	Aisya	75	Tercapai	90	Tercapai
3	Anette	80	Tercapai	90	Tercapai
4	Apri	65	Tidak tercapai	75	Tercapai
5	Areta	50	Tidak tercapai	60	Tidak Tercapai
6	Atiya	80	Tercapai	85	Tercapai
7	Bagus	75	Tercapai	95	Tercapai
8	Dione	80	Tercapai	85	Tercapai
9	Edo	50	Tidak tercapai	60	Tidak tercapai
10	Elisabeth	75	Tercapai	85	Tercapai
11	Evalei	85	Tercapai	96	Tercapai

12	Fadhil Yaafi	80	Tercapai	85	Tercapai
13	Faishal	50	Tidak tercapai	60	Tidak tercapai
14	Hanif	50	Tidak tercapai	65	Tidak tercapai
15	Indah	80	Tercapai	95	Tercapai
16	Irzal	70	Tidak tercapai	77	Tercapai
17	Jaya	75	Tercapai	85	Tercapai
18	Jesika	70	Tidak tercapai	80	Tercapai
19	Kalyca	65	Tidak tercapai	75	Tercapai
20	Karenina	70	Tidak tercapai	76	Tercapai
21	Kezia	70	Tidak tercapai	76	Tercapai
22	Luanne	75	Tercapai	80	Tercapai
23	Luna	75	Tercapai	82	Tercapai
24	M.Fadhilah	70	Tidak tercapai	82	Tercapai
25	Maffi	50	Tidak tercapai	<b>55</b>	Tidak tercapai
26	Rido	50	Tidak tercapai	65	Tidak tercapai
27	Rizky	50	Tidak tercapai	65	Tidak tercapai
28	Ruth	80	Tercapai	85	Tercapai
29	Sefanya	80	Tercapai	90	Tercapai
30	Serafa	85	Tercapai	92	Tercapai
31	Taka	70	Tidak Tercapai	84	Tercapai
32	Talita	70	Tidak tercapai	75	Tercapai
33	Teguh	60	Tidak tercapai	70	Tidak tercapai
34	Tessalonika	80	Tercapai	86	Tercapai
35	Viana	80	Tercapai	84	Tercapai

Pada siklus I, terdapat 17 siswa (49%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sementara 18 siswa (51%) masih belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya keterampilan menulis teks cerita sejarah pada peserta didik kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang.

menulis teks cerita sejarah. sebanyak 27 siswa (77%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 8 siswa lainnya (23%) yang masih belum mencapai ketuntasan belajar.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Perolehan Keterampilan Menulis Teks Cerita Sejarah**

No	Siklus	Jumlah Siswa	KKM	Ketercapaian		Presentase		Jumlah
				Tercapai	Tidak Tercapai	Tercapai	Tidak Tercapai	
1.	Siklus I	35	75	17	18	49%	51%	100%
2.	Siklus II	35	75	27	8	77%	23%	100%

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita sejarah dengan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berbantuan media *podcast* cerita sejarah *youtube* pada peserta didik kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang.

Hasil pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (51%) masih belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal belajar (KKM). Pada pembelajaran siklus I sudah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, tetapi belum menggunakan media *podcast* cerita sejarah dari *youtube*. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan perubahan strategi pembelajaran agar lebih efektif dengan hasil belajar yang meningkat. Selanjutnya peneliti membuat rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dengan dua siklus, yaitu pembelajaran berbasis proyek dengan berbantuan media *podcast* cerita sejarah di *youtube*.

Pada siklus II, keterampilan menulis teks cerita sejarah terjadi peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan dengan tercapainya nilai keterampilan menulis teks hasil observasi. Terdapat 77% siswa yang nilainya sudah di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Presentase ini menunjukkan bahwa media *podcast* cerita sejarah dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerita sejarah pada peserta didik kelas XII MIPA 8.

Saat media *podcast* diterapkan dalam pembelajaran, peserta didik menjadi antusias karena sebagian besar dari mereka sudah akrab dengan beberapa kanal *youtube* *podcast* cerita sejarah tersebut, hanya saja mereka belum

beranggapan bahwa *podcast* yang biasa mereka tonton dapat digunakan juga sebagai media belajar untuk mengembangkan keterampilan menulis cerita sejarah. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam menanggapi video, dan keantusiasan mencari cerita yang menarik untuk dikumpulkan informasi pentingnya yang kemudian mereka kembangkan menjadi cerita sejarah. Model yang digunakan dalam pembelajaran adalah *Project Based Learning* (PjBL) yaitu pembelajaran berbasis proyek. Dengan penggunaan media tersebut, peserta didik dapat lebih banyak mengeksplor cerita sejarah yang hendak mereka angkat. Mereka juga menjadi lebih banyak informasi dan bahan yang bisa dikembangkan menjadi cerita atau novel sejarah berdasarkan tema cerita sejarah yang dipilih masing-masing peserta didik.

#### 4. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas tersebut adalah adanya peningkatan peserta didik kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang dalam keterampilan menulis teks cerita atau novel sejarah dengan pembelajaran berbasis proyek berbantuan media *podcast* cerita sejarah *youtube*. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan presentase jumlah siswa yang meningkat dari 49% pada siklus I menjadi 77% pada siklus II.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas tersebut, ditemukan saran sebagai berikut. Disarankan kepada guru untuk melanjutkan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan media *podcast* cerita sejarah pada kanal *youtube* pada materi keterampilan menulis teks cerita sejarah. Model dan media tersebut dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan

melibatkan mereka secara aktif dalam pemecahan masalah nyata dan menghasilkan produk sesuai dengan kemampuan setiap siswa secara tepat.

Kepada peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran berbasis proyek maupun penggunaan media podcast sebagai media pembelajaran keterampilan menulis cerita sejarah.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penelitian tindakan kelas ini. terutama kepada Unuversitas PGRI Semarang. Serta keluarga besar SMA Negeri 5 Semarang, khususnya kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 5 Semarang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R. W. *Penggunaan Media Aplikasi Spotify Dalam Menulis Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). → **Tesis**
- Annisa, A., & Fatimah, S. (2020). Peningkatan Menulis Teks Cerita Sejarah Berbasis Media Film Dokumenter Kelas XII SMK Negeri 5 Medan Tahun 2019/2020. *Journal Of Maritime And Education (Jme)*, 2(1), 89-92. → **Jurnal Online**
- Asmawati, A. N., Murniviyanti, L., & Hetilaniar, H. (2022). Keefektifan Model Pembelajaran Roundtable Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Mesuji. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 20(1), 180-191. → **Jurnal Online**
- Asra, A. A., & Talib, J. (2020). Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Menulis Dalam Pembelajaran Teks Cerita Sejarah. *Jurnal Education And Development*, 8(4), 242-242. → **Jurnal Online**
- Assyifa, N. H. S. *Penggunaan Media Podcast Menjadi Manusia Di Spotify Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Kharisma Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022* (Bachelor's Thesis). → **Tesis**
- Fadhilah, A. N. *Penggunaan Media Podcast Rintik Sendu Pada Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI Akuntansi Smk Iptek Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). → **Tesis**
- Guru, M. P. L. P. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. *Surabaya. UNesa Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru*, 1(2), 24-36. → **Buku**
- Mansur, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Sejarah Melalui Media Youtube. *Madrascience: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan Budaya*, 4(1), 60-76. → **Jurnal Online**
- Muttaqin, Z., & Khalisatun, K. (2019). Peningkatan Kompetensi Menulis Teks Cerita Sejarah Dengan Metode Team Games Tournament (Tgt) Siswa Kelas XII IPS 3 SMAN 3 Selong. *Sebasa*, 2(2), 130-140. → **Jurnal Online**
- Sundayani, D. (2019). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Sejarah Menggunakan Strategi Genius Learning Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas XII MIPA 1 di SMAN 8 Cirebon: Penilaian Tindakan Kelas. → **Jurnal Online**
- Ulandari, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Podcast Terhadap Kemampuan Mengubah Teks Cerpen Menjadi Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Palembang* (Doctoral Dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang). → **Disertasi**
- Ulfiana, U., Septiana, I., & Rahayu, W. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Berbantuan



Media Tokoh Idola pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(1), 40-52. → **Jurnal Online**

Yudistin, H., Faznur, L. S., & Nurhamidah, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Studysaster Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Media Podcast. → **Jurnal Online**

Yulianti, H. A. R. A., & Ernawati, E. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Sejarah Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Garut Menggunakan Model Discovery Learning Melalui Media Film. → **Jurnal Online**